

Transformasi Pembelajaran Sekolah Minggu yang Memerdekakan di Gereja pada Masa Kenormalan Baru

Sjeny Liza Souisa
Institut Agama Kristen Negeri Ambon
souisa.sjeny@gmail.com

Abstract: The Covid-19 pandemic has had an impact on various sectors of life, including religious activities. Worship and ecclesiastical ministry at a certain time must be transferred to the virtual world, including Sunday School services. After going through such a long time, finally, everyone is ready to enter the new normal. This paper aims to show a transformation of Sunday School learning in the new romantic era. Sunday School in a new era of romance. Learning in the new normal era promotes learning that is fun, effective, recreational, democratic, empathic, creative, and active, or abbreviated as so-called "MERDEKA".

Keywords: Covid-19 pandemic; new normal; Sunday school

Abstrak: Pandemi Covid-19 telah menghasilkan dampak di berbagai sektor kehidupan, termasuk kegiatan keagamaan. Ibadah dan pelayanan gerejawi dalam waktu tertentu harus dialihkan ke dunia virtual, termasuk pelayanan Sekolah Minggu. Setelah melewati waktu yang begitu panjang, akhirnya semua bersiap untuk masuk pada kenormalan baru (*new normal*). Paper ini bertujuan untuk menunjukkan sebuah transformasi pembelajaran Sekolah Minggu di era kenormalan baru. Pembelajaran di era kenormalan baru mengusung pembelajaran yang menyenangkan, efektif, rekreatif, demokratis, empatik, kreatif, dan aktif, atau disingkat "MERDEKA".

Kata kunci: kenormalan baru; pandemi Covid-19; sekolah minggu

PENDAHULUAN

Kehadiran virus Covid-19 juga mengakibatkan terjadinya pergeseran dari proses pembelajaran tatap muka secara langsung antara pendidik dengan peserta didik menjadi pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh telah lama menjadi perbincangan hangat dalam dunia pendidikan, baik di Negara-negara maju atau negara yang sedang berkembang seperti Indonesia (Bilfaqih & Qomarudin, 2015), dan sudah banyak diterapkan oleh berbagai negara termasuk Indonesia untuk menjawab tuntutan era industri 4.0. Pembelajaran online atau jarak jauh bukan hanya membutuhkan sarana prasarana yang mendukung tetapi juga sumber daya manusia yang melek teknologi, mampu menyesuaikan diri dengan perubahan, inovatif dan kreatif. Para pendidik termasuk pendidik di gereja yang dikenal dengan panggilan guru Sekolah Minggu dipacu untuk meningkatkan kompetensi diri sebagai seorang fasilitator dan motivator dalam mempersiapkan